

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mulyasa (2013: 37) guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Peran guru paud sebagai pelaku pendidikan seyogianya mengetahui ke arah mana siswa akan dibawa yaitu membentuk manusia Indonesia yang cerdas komprehensif dan kompetitif (Zaenab, 2015: 1). Berikut peran guru yang sangat penting untuk memberikan pembelajaran dengan baik.

Jenis peran guru juga meliputi peran guru dalam berinteraksi, peran guru dalam pengasuhan, peran guru dalam memberikan fasilitas, peran guru dalam perencanaan, dan peran guru dalam pembelajaran menurut Aziz (dalam Ummah, 2021 :19). Lestari (dalam Khaerunnisa dan Muqowim, 2020: 209) menyatakan bahwa peran guru PAUD yaitu guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai pengelola, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, dan guru sebagai mediator. Peran guru Paud dalam pelaksanaan pembelajaran motorik menurut Suyanto dkk, (dalam Retnaningrum, 2021 :46) yaitu seperti motivator, fasilitator, pembimbing, pengarah, dan model. Hasil dari penelitian Martha (2016) juga menyatakan peran guru dalam pembelajaran motorik yaitu sebagai modelling, fasilitator, motivasi, dan perancang pembelajaran. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus mencakup memberi contoh, membimbing, mengarahkan dan menjadi fasilitator. Selain itu dalam

mengembangkan keterampilan motorik guru dapat menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengasah motorik salah satunya motorik halus pada anak.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih (Fikriyati, dalam Fitri Ayu, 2020 :3). Aulina (2017 :50) juga mengatakan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan koordinasi dan tangan. Wiyani (dalam Aulina, 2017 :36) dalam keterampilan motorik halus dapat mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk, kemampuan ini diantaranya menggenggam, memegang, merobek, dan menggunting. Menurut Noorlaila (dalam Ummah, 2021 :30) pertumbuhan motorik halus yang bertujuan melatih keahlian jari-jemari anak untuk persiapan menulis, menggunting, menjiplak, memotong, menggambar, mewarnai, melekat, bermain *playdough*, dan meronce.

TK Khalifah ini ketika pembelajaran guru melakukan hal unik yang dimana guru mendampingi dan memperhatikan anak dengan cara dikelompokkan antara yang sudah bisa dalam keterampilan motorik halus dan anak yang masih membutuhkan bantuan dalam keterampilan motorik halus. Berdasarkan hasil wawancara di TK Khalifah Timoho sebanyak 4 orang guru yang dilakukan pada tanggal 28 Oktober, 14 November 2022 dan 01 Februari 2023 tentang bagaimana peran guru PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak kelompok B. Diperoleh hasil bahwa guru mengalami

kendala ketika mendampingi anak dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus yaitu guru sebagai pengarah dan peran guru sebagai pembimbing. Sebagai pengarah guru mengalami kendala dalam memberikan arahan kepada anak ketika akan melaksanakan pembelajaran motorik halus karena dalam penyampaian arahan guru menggunakan cara bicara yang cepat sehingga membuat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran motorik halus anak mengalami kesulitan. Usaha yang dilakukan guru sebagai pengarah harus memberikan arahan dengan berbicara perlahan lahan sehingga anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran motorik halus dengan benar dan mudah.

Kendala berikutnya yang dialami oleh guru yaitu guru sebagai pembimbing dimana guru mengalami kesulitan dalam mendampingi anak ketika pelaksanaan pembelajaran motorik halus. Adapun usaha yang sudah dilakukan oleh guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran motorik halus yaitu mendampingi, membantu, memperhatikan dan menjaga. Pembelajaran motorik halus ini ada 2-3 anak yang mengalami kendala yaitu ketika menggambar yang tidak sesuai dengan bentuk gambar, mengelem bahan pada pola gambar tidak sesuai dengan pola gambar, dan menggunting tidak sesuai dengan pola.

Berdasarkan penjelasan terkait informasi di TK Khalifah Timoho yang dijabarkan diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian kepada empat guru untuk mengidentifikasi bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak kelompok B.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dijabarkan maka dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Guru memiliki kendala dalam mendampingi anak ketika pembelajaran yang seperti pembimbingan dan pemberian instruksi yang terlalu cepat sehingga membuat para peserta didik dalam menerima informasi kurang jelas.
2. Kendala yang dialami oleh guru yaitu membuat kelompok ketika pembelajaran untuk membedakan mana yang sudah bisa dalam keterampilan motorik halus dan yang belum bisa dalam keterampilan motorik halus, sehingga pembelajaran motorik halus 2-3 anak yang memiliki keterlambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi kajian yang akan diangkat mengenai peran guru sebagai pembimbing dan guru sebagai pengarah dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus yang dilakukan di kelas B.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana peran guru PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak kelompok B di TK Khalifah Timoho Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak kelompok B di TK Khalifah Timoho Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini mampu memperkaya khasanah ilmiah, khususnya tentang peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak kelompok b di TK Khalifah Timoho Yogyakarta.
- b. Dengan penelitian ini menjadikan bahan untuk rujukan dalam penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambahkan wawasan dan keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak kelompok B.

b. Bagi Peneliti

Mendapatkan wawasan dan pengalaman langsung bagaimana dalam pelaksanaan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus anak kelompok B di TK Khalifah Timoho.

